

SKRIPSI

**PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DITINJAU
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI DI DESA PURWA NEGARA KECAMATAN
NEGARA BATIN KABUPATEN WAYKANAN)**

Oleh:

**TIKA NUR QIFAYA
NPM.1704040167**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2021 M**

**PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DITINJAU
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI DI DESA PURWA NEGARA KECAMATAN NEGARA
BATIN KABUPATEN WAYKANAN)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**TIKA NUR QIFAYA
NPM. 1704040167**

Pembimbing : Zumaroh ME.Sy

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-4287/In.28.3/D/Pr.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DITINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan), disusun oleh Tika Nur Qifaya, NPM. 1704040167, Jurusan Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Kamis 09 Desember 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji 1	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Penguji 2	: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Aisyah Sunarwan, M.P.d	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Binsis Islam



Dr. Hafid Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1001

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan DiMunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Tika Nur Qifaya
NPM : 1704040167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN
DITINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI
DI DESA PURWA NEGARA KECAMATAN
NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, November 2021
Pembimbing ,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN
DITINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI
DI DESA PURWA NEGARA KECAMATAN
NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN)**

Nama : Tika Nur Qifaya

NPM : 1704040167

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Metro, November 2021
Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

ABSTRAK

PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DITINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA PURWA NEGARA KECAMATAN NEGARA BATIN KABUPATEN WAYKANAN)

Oleh:

TIKA NUR QIFAYA
NPM. 1704040167

Etika Bisnis Islam merupakan norma etika berbasis Al-qur`an dan hadist yang harus dijadikan sebagai pegangan hidup bagi para pelaku bisnis agar senantiasa berada pada koridor yang benar. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Prilaku Usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam (Studi Di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan).

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber data yang relevan yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti memawancarai 9 orang informan. Adapun informan yang akan diwawancarai 5 orang yang merupakan penjahit rumahan di desa purwa negara dan 5 orang yang merupakan konsumen dari penjahit rumahan didesa purwa negara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang prilaku usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam (Studi Di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan). Prilaku usaha dapat dilihat melalui lokasi, kepemilikan tanah, penetapan harga, dan teknologi yang digunakan oleh penjahit. Menurut etika bisnis islam penjahit rumahan di desa purwa negara ini tidak dilarang selama tidak melanggar prinsip-prinsip etika bisnis islam.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Penjahit Rumahan, Perilaku Usaha.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Nur Qifaya

NPM : 1704040167

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang menyatakan,



Tika Nur Qifaya
NPM. 1704040167

HALAMAN MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ لَا

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajhilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.Q.S Al-Mulk (67:15)¹

¹ Departemen Agama RI. *Alquran dan terjemahannya.Q.S Al-Mulk (67:15)* (Bandung: CV PenerbitDiponegoro, 2010), Hal 575

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur senantiasa Peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur. Bahagia dan penuh cinta Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta; Ayah Supiyan, Ibu Suwarni yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu luarbiasa kepada anak-anak nya. Serta dan kakak-kakak saya yang telah memberikan doa-doa yang tak pernah putus untuk keberhasilan saya;
2. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I, peneliti mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan, serta waktunya selama menyelesaikan skripsi ini;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamua`laikum Wr.Wb

Segala puji dan rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Yang telah memberikan nikmat sehat nikmat sempat serta limpahan rahmad dan perlindungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi penelitian ini yang berjudul.“Prilaku Usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam (Studi Di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Waykanan)”. Shalawat teriring salam atas baginda Rasullulah SAW. Kekasih Allah, Sang revolusioner sejati, sang pemimpin yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag P.I.A selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Zumaroh ME.Sy selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk rnengasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 1 Febuari 2021
Peneliti



TIKA NUR QIFAYA
NPM.1704040167

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Prilaku Produsen	12
1. Pengertian	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	13
3. Dimensi Pengukuran Prilaku Usaha	16
4. Konsep Prilaku produsen menurut islam	17
B. Etika Bisnis Islam.....	17
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	18

2. Prinsip Etika Bisnis Islam.....	20
3. Akad Ijarah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Profil Penjahit di Desa Purwa Negara	39
2. Profil Konsumen di Desa Purwa Negara	48
B. Prilaku Usaha Penjahit Rumahan di Desa Purwa Negara Ditinjau dalam Etika Bisnis Islam	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 2	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	APD dan Outline
Lampiran 4	Formulir Konsultasi Bimbingan
Lampiran 5	Surat Keterangan Lulus Plagiasi
Lampiran 6	Surat Izin Reserch
Lampiran 7	Surat Tugas
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap orang. Pakaian atau yang juga disebut sebagai sandang adalah kebutuhan primer yang menjadi kebutuhan utama yang harus dimiliki. Sebagai kebutuhan pokok inilah kemudian membuat pakaian menjadi berkembang hingga memunculkan banyak ide dan variasi. Berkembangnya ide-ide dan variasi menciptakan *trend* mode pakaian yang terus berubah seiring perkembangan dan kebutuhan manusia. Perkembangan yang terjadi dalam waktu singkat menyebabkan banyaknya arus bisnis pakaian. Selain bisnis pakaian jadi, salah satu bisnis pakaian yang diminati oleh konsumen adalah bisnis jasa jahit.

Usaha menjahit merupakan usaha dengan mengubah bahan tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan oleh konsumen/pelanggan.² Berwirausaha sendiri merupakan sikap mental yang berani menganggung resiko, berfikir lebih maju, berani untuk dapat berdiri diatas kaki sendiri³. Berwirausaha sebagai penjahit menjadi salah satu cara untuk tetap produktif dan berpenghasilan dengan tanpa mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Perkembangan *trend* fasion busana saat ini dan juga permintaan akan pembuatan pakaian serta permak pakaian memberikan peluang usaha bagi

²Resti Aryani, "Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)," (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013,) Hal. 2

³ Rusdiana "Kewirausahaan Teori Dan Praktik" (Bandung: CV pustaka setia, 2014) hal 27

masyarakat yang memiliki keterampilan dalam menjahit. Keterampilan menjahit sendiri dapat diperoleh melalui kursus menjahit atau juga dengan belajar mandiri (otodidak). Dalam usaha jasa menjahit yang juga merupakan industri kecil harus memiliki keterampilan serta ketekunan dalam menjalankannya. Memiliki kemampuan dalam menerima dan menterjemahkan keinginan konsumensaat terjadi pemesanan pakaian agar sesuai dengan selera.

Hasil wawancara pada prasurvei yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Febuari hingga 9 febuari terhadap dua penjahit yang ada di Desa Purwa Negara yaitu yang pertama ibu Dian mengungkapkan bahwa dirinya memulai menjahit sejak 5 tahun lalu melalui khursus menjahit sebelum dirinya membuka usaha. Dian menyadari bahwa profesi menjahit merupakan pekerjaan yang menguntungkan selain karna pekerjaan dapat dilakukan didalam rumah, iya juga tetap dapat menjaga anak-anaknya di rumah serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Pesanan biasanya akan meningkat ketika hari-hari besar, siswa masuk sekolah, dan juga hajatan. jenis konsumen yang menggunakan jasanya yaitu umum, berasal dari semua kalangan pria maupun wanita baik anak-anak hingga orang dewasa. Pakaian yang dibuatpun beragam ada pakaian pria, wanita, dan anak-anak baju sekolah.⁴

Suprihatin merupakan penjahit rumahan yang telah mendirikan usahanya sejak tahun 2011 dengan nama Suprihatin Tailor. Beliau mengungkapkan

⁴ Dian (Pemilik Usaha Penjahitan), Wawancara, Purwa Negara, 4 Febuari 2021

alasan dibalik usahanya yang masih berdiri hingga saat ini. Yaitu, Kepuasan konsumen menjadi prioritas utama bagi Suprihatin, dan memahami keinginan dari konsumen untuk memperoleh hasil yang diinginkan merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap penjahit⁵. Telah berdiri satu dekade, usaha jahitnya terus ramai konsumendan telah memiliki 4 karyawan. Sebagai penjahit khusus pakaian wanita, Suprihatin hanya menerima pesanan pakaian wanita dari anak-anak hingga dewasa. Pakaian yang dibuat pun beragam dari pakaian biasa, pakaian sekolah hingga pakaian dinas. Tak jarang usaha jahitnya bekerja sama dengan instansi sekolahan untuk membuat pakaian dinas bagi pengajar dan siswa. Bakat menjahit yang dimiliki oleh Suprihatin berasal dari kedua orang tuanya yang juga seorang penjahit senior yang ada di desa Purwa Negara. Suprihatin membuka usaha jahit khusus untuk pembuatan pakaian wanita sedangkan sang ayah khusus pakaian pria, Sehingga tak jarang konsumen yang datang berasal dari rekan konsumen ayahnya.

Lamanya usaha jahit berdiri akan mempengaruhi kualitas serta tingkat kepercayaan dari masyarakat akan profesionalitas dari penjahit itu sendiri. tidak hanya Kemampuan yang diperlukan dalam mengubah bahan tekstil menjadi pakaian. Seorang penjahit juga perlu memiliki kemampuan dalam mempelajari *mode fasion* yang sedang berkembang dan menjadi *trend* dimasyarakat. Semakin baik pelayanan serta hasil yang diberikan kepada konsumen maka akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap hasil

⁵ Suprihatin (Pemilik Usaha Penjahitan), Wawancara, Purwa Negara, 4 Februari 2021

kerja yang diberikan. Hal ini secara tidak langsung akan menjadi sarana promosi yang efektif dengan citra yang baik.

Usaha penjahit pakaian merupakan usaha yang tidak dilarang dalam ekonomi islam. sebab dalam bermuamalah pada prinsipnya semua transaksi pada dasarnya diperbolehkan, selama tidak menanggung *riba*, *maisyir* dan *gharar*.⁶Pada dasarnya dalam ajaran islam terdapat tiga aspek yang sangat mendasar yaitu aspek aqidah (*tauhid*), hukum (*syariah*) dan akhlak. Muamalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh umat islam dalam rangka pemenuhan kebutuhan pokok dan skundernya. Oleh karena itu ketika seseorang memahami tentang ekonomi, maka perlu baginya untuk memahami tentang ekonomi islam. Dari ketiga aspek diatas, terdapat filosofi yang mengartikan bahwa aqidah, syariah dan akhlak diibaratkan suatu pohon, dimana aqidah merupakan akar, syariah merupakan batang dan akhlak sebagai dedaunan. Aqidah menjadi sistem kepercayaan yang didalamnya berisikan tentang dasar keyakinan, sementara syariah yang diibaratkan sebagai batang merupakan sistem yang berisi nilai dan peraturan yang menggambarkan fungsi agama, sedangkan akhlak sebagai sistematik menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.⁷ Islam telah mengatur kehidupan manusia sedemikian rupa dari bangun hingga tidur. Baik dalam kegiatan ibadah sehari-hari hingga kegiatan muamalah. Islam juga memberikan aturan dan ketentuan sebagai panduan dalam menjalankan bisnis agar sesuai dengan syariat islam.

⁶Mustafa Edwin Nasution dkk, pengenalan eksklusif ekonomi islam, jakarta: kencana, 2007, Hal. 296

⁷ Hamidah “etika bisnis islam penjahit pakaian di pasar kameloh jalan ks tubun kota palangka raya” Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2019, Hal. 3

bisnis yang berlandaskan syariah tentunya didalamnya terdapat etika-etika yang mencerminkan aturan dan ketentuan yang telah ada didalam sistem syariah dan ajaran islam.

Etika Bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip dalam etika yang membedakan antara baik dan buruk, benar dan salah, dan sebagainya serta prinsip umum yang didalamnya membenarkan seseorang untuk mengaplikasianya terhadap apa saja dalam dunia bisnis.⁸ Dalam islam, etika bisnis merupakan segenap perilaku etis dalam bisnis (*ahklak al islamiyah*) yang diatur sesuai nilai-nilai syariah dengan memperhatikan halal dan haram. perilaku etis adalah tingkah laku sesuai dengan perintah Allah serta menjauhi semua larangannya. Etika bisnis telah banyak dibahas dalam literature serta dalam Al-Qur'an dan Hadist. Para pelaku bisnis diharapkan mampu untuk bertindak secara etis dalam berbagai kegiatannya. Keadilan, kejujuran dan kepercayaan merupakan elemen penting dalam mencapai kesuksesan bisnis di kemudian hari.

Dalam sebuah usaha tentu seorang pengusaha harus memiliki pemahaman serta mengetahui aturan dalam bisnis tersebut. Salah satu bagian penting dalam menjalankan sebuah usaha yang harus diperhatikan oleh seorang pengusaha yaitu tentang etika dalam berbisnis. Dalam usaha penjahit kasus yang sering terjadi dalam usaha penjahit, berdasarkan wawancara dengan salah satu konsumen yang menjahit pakaian kepada langgananya mengatakan bahwa penetapan harga yang tidak berada di awal seringkali

⁸ Muhammad Saifullah, *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, Jurnal IAIN Walisongo Semarang, 2011.

membuat khawatir jika harga yang dikeluarkan mahal. Namun, beliau tetap memilih untuk tetap menjahit pakaiannya disana sebab hasil jahitan yang bagus dan sesuai dengan pesanan yang diinginkan⁹.

Dalam wawancara dengan konsumendi tempat jahit yang berbeda mereka lebih mengeluhkan tentang keterlambatan pesanan pakaian mereka. Konsumen mengatakan bahwa seringkali pesanan mereka selesai tidak sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. Sehingga mereka harus berkali-kali datang untuk mengecek pesanan mereka sudah selesai atau belum. Beliau mengatakan alasannya tetap memilih menjahit pakaian ditempat tersebut dikarenakan telah kenal sejak lama dengan penjahit tersebut.¹⁰

Persoalan tentang penetapan harga serta ketepatan waktu penyelesaian dalam usaha penjahit rumahan menjadi persoalan yang sering kali terjadi dalam kegiatan usaha ini. penetapan harga yang tidak berada diawal memberikan rasa tidak nyaman yang dialami oleh pelanggan. Sebab konsumen belum banyak mengetahui tentang harga kain serta berbagai keperluan bahan dalam pembuatan pakaian yang dipesan sehingga terkadang terdapat rasa was-was yang dirasakan konsumen jika belum mengetahui harga pakaian tersebut diawal.

Selain tentang harga, persoalan lain yang sering muncul yaitu tentang keterlambatan dalam penyelesaian pesanan yang sering dilakukan oleh penjahit. Sedangkan selain sistem pembayaran dan model baju waktu

⁹ Saroh (konsumen penjahit rumahan), Wawancara melalui via telepon, Purwa Negara, 10 agustus 2021

¹⁰ Yosi (konsumen penjahit rumahan), Wawancara melalui via telepon, Purwa Negara, 10 agustus 2021

penyelesaian merupakan sebuah perjanjian yang biasa dibicarakan dalam proses pemesanan pakaian. dua hal mengenai masalah penetapan harga serta ketepatan waktu dalam pemesanan termasuk etika bisnis, karena hal itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku usaha jahit terhadap etika bisnis dan apakah penjahit-penjahit tersebut menerapkan etika bisnis dalam menjalankan usahanya. Oleh permasalahan diatas akhirnya peneliti mengambil judul “Perilaku Usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam (Studi Di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Waykanan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik perilaku usaha penjahit rumahan di desa Purwa Negara?
2. Bagaimana pandangan Etika Bisnis Islam terhadap perilaku bisnis penjahit rumahan di desa Purwa Negara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku usaha penjahit rumahan di desa Purwa Negara.
2. Untuk mengetahui pandangan Etika Bisnis Islam terhadap perilaku bisnis penjahit rumahan di desa Purwa Negara.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai sumbangsih terhadap bahan literatur

dalam menambah wawasan baru tentang perilaku usaha penjahit rumahan dalam menerapkan etika bisnis islam.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi atau acuan bagi pelaku usaha untuk mengelola usahanya.

E. Penelitian Relevan

1. Skripsi karya Hamidah dengan judul penelitian “Etika Bisnis Islam Penjahit Pakaian Dipasar Kameloh Jalan Ks Tubuh Kota Palangka Raya”¹¹ dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang perilaku usaha penjahit dalam pandangan etika bisnis islam. dalam pembahasan disebutkan bahwa terdapat dua persoalan utama yang dibahas dalam penelitian tersebut yaitu tentang ketepatan waktu yang diberikan penjahit yang cenderung mengingkari janji dengan tidak menyelesaikan pesanan sesuai dengan tepat waktu. Sedangkan persoalan lainnya yaitu tentang pengembalian kain perca atau kain sisa dari penjahit yang merupakan hak konsumen apabila bahan yang diberikan terdapat sisa. Namun beberapa penjahit justru seringkali tidak mengembalikan hak yang seharusnya diberikan kepada pelanggan. Dua hal tersebut menjadi persoalan yang sering dialami oleh konsumen dalam menjahit pakaian di penjahit langsung. Namun tidak semuanya konsumen mengeluhkan hal itu ada juga yang membiarkan serta memaklumi jika terjadi keterlambatan. Meski begitu perilaku tidak

¹¹ Hamidah “Etika Bisnis Islam Penjahit Pakaian Di Pasar Kameloh Jalan Ks Tubun Kota Palangka Raya” Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2019.

menepati janji dan tidak memberikan hak yang semestinya kepada konsumen merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.

2. Skripsi karya Elyana Safitri dengan judul penelitian “Pengelolaan Usaha Jahit Pakaian Di Kecamatan Kampar Timur Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”¹² dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu usaha jahit yang berkembang di kecamatan kampar timur telah berkembang dengan sangat baik. Dalam sampel yang disajikan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar dari pada penjahit telah memiliki kelengkapan peralatan yang diperlukan oleh penjahit. Meski telah berkembang pesat dan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bahkan telah ikut serta mengurangi angka kemiskinan akan tetapi terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi kinerja dari usaha penjahit yaitu diantaranya, kurangnya pengetahuan keahlian dalam menjalankan usaha, penghambat lainnya yaitu modal, serta yang terakhir yaitu manajemen waktu dalam pengerjaan pesanan yang masih belum terata sehingga seringkali penjahit mengalami kewalahan dalam menangani pesanan yang sangat banyak yang mengakibatkan terjadinya penyelesaian yang tidak sesuai dengan jadwal pemesanan.
3. Skripsi karya Harmelina dengan judul penelitian “pelaksanaan sistem upah jasa penjahit pada ambassador rumah batik bengkulu persepepektif ekonomi Islam.”¹³ dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

¹²Elyana Safitri, “[Pengelolaan Usaha Jahit Pakaian Di Kecamatan Kampar Timur Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ,” *RIAU: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, 2012.

¹³Harmelina, “pelaksanaan sistem upah jasa penjahit pada ambassador rumah batik bengkulu persepepektif ekonomi Islam” *Bengkulu : IAIN Bengkulu*, 2020.

yaitu membahas mengenai pelaksanaan sistem upah jasa penjahit ambassador rumah batik yang berada dikota bengkulu. Hasil yang didapatkan oleh peneliti yaitu usaha penjahit merupakan usaha produksi jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Ambassador rumah batik sendiri telah memiliki bahan baku mandiri guna untuk pembuatan aneka model pakaian jadi. adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian yaitu dalam pelayanan seringkali terjadi perubahan kesepakatan yang dilakukan oleh penjahit secara sepihak atau berbeda dengan kesepakatan awal antara pemimpin ambassador rumah batik dengan si penjahit misalnya, penjahit menaikkan harga secara tiba-tiba sehingga memberikan efek kecewa dari pemilik ambassador rumah batik selaku mitra kerja dari para penjahit yang telah melakukan kesepakatan. Namun setelah melakukan penelitian menyeluruh peneliti menemukan hasil bahwa sistem upah dalam jasa penjahit pada ambassador rumah batik telah sesuai dengan persepektif ekonomi islam.

Persamaan dari dua penelitian diatas yaitu Skripsi karya Hamidah dengan judul penelitian “Etika Bisnis Islam Penjahit Pakaian Dipasar Kameloh Jalan Ks Tubuh Kota Palangka Raya” dan Skripsi karya Elyana Safitri dengan judul penelitian “Pengelolaan Usaha Jahit Pakaian Dikecamatan Kampar Timur Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”. pada dua skripsi penelitan terdahulu terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas pelayanan dari penjahit

terhadap konsumen yang sering kali terlambat dalam penyelesaian pesanan. Adapun perbedaannya yaitu pada kedua penelitian diatas belum ada pembahasan mengenai penetapan harga dalam menjahit pakaian dari penjahit kepada konsumen sedangkan dalam penelitian ini fokus permasalahan penulis ada padaprilaku penetapan harga dan keterlambatan penyelesaian pesanan.

Adapun pada penelitian relevan terakhir yaitu pada Skripsi karya Harmelina dengan judul penelitian “pelaksanaan sistem upah jasa penjahit pada ambassador rumah batik bengkulu persepepektif ekonomi islam.” pada penelitian ini kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian terbaru yaitu sama-sama membahas mengena upah jasa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini, fokus penelitan terdahulu yaitu penetapan upah antara jasa penjahit dengan ambassador selaku pemilik bahan baku serta pendistribusi barang hasil dari para penjahit. Sedangkan terbaru adalah pada penetapan upah antara penjahit dengan konsumen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prilaku produsen

1. Pengertian prilaku produsen

Prilaku produsen merupakan suatu kegiatan berupa proses mencari, mengalokasikan serta mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan dan memberi masalah bagi sesama umat.¹ Perilaku produsen sendiri adalah kegiatan pengaturan produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa diterima di masyarakat. Adapun permasalahan seorang produsen adalah bagaimana dengan modal yang terbatas bisa menciptakan barang dengan kualitas dan kuantitas yang cukup.

Teori perilaku produsen sendiri merupakan teori yang membahas tentang bagaimana produsen mendayagunakan sumber daya yang ada agar diperoleh keuntungan optimal. Sedangkan perilaku produsen adalah kegiatan pengaturan produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa diterima masyarakat dan menghasilkan laba.

Dalam dunia bisnis tentu kita akan menemui pembisnis yang baik dan jahat begitu pula dengan perilaku produsen dimana terdapat produsen baik ada juga buruk. Produsen yang baik dalam melakukan kegiatan produksi dengan jujur tidak mengganti barang-barangnya dengan yang

¹Izzah Deinillah, "Analisis Pengaruh Prilaku Produsen Terhadap Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Maqasyid Syariah (Studi Pada Petani Kopi Kecamatan Sumber Waringin Kabupaten Condowoso) " *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2019, Hlm. 18.

tidak semestinya. Sedangkan produsen yang tidak baik adalah produsen yang melakukan kegiatan produksi secara tidak jujur banyak mengganti bahan-bahan untuk produksinya dengan tidak semestinya. Seorang produsen muslim tentu harus melaksanakan kegiatan usaha dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman sehingga tentu tidak boleh berbuat madharat bagi dirinya maupun masyarakat dengan hasil produk yang dibuatnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prilaku Produsen

Faktor faktor yang mempengaruhi prilaku produsen pada umumnya terbagi dalam empat faktor yaitu:

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja baik untuk dirinya sendiri maupun kepentingan anggota keluarga². Dalam tenaga kerja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Ketersediaan tenaga kerja, dalam menentukan banyaknya kebutuhan tenaga kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan jumlah operasional. Ketersediaan tenaga kerja berkaitan dengan kualitas tenaga kerja, upah, jenis kelamin, dan lain-lain.
- 2) Kualitas tenaga kerja, kualitas tenaga kerja sendiri dapat digolongkan dalam tiga jenis yaitu:
 - a) tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) merupakan tenaga kerja yang melalui pendidikan formal maupun non formal sebelum terjun didunia kerja.

² Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), Hlm. 163

- b) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dengan mengikuti pelatihan dan pengalaman.
 - c) Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*) merupakan tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani.
- 3) Jenis kelamin, dalam menentukan jenis pekerjaan perusahaan atau industri biasanya menentukan jenis kelamin dalam menentukan posisi pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang berbeda dengan pekerjaan perempuan. Pekerja perempuan biasanya lebih mengedepankan ketelatenan dan keuletan sedangkan laki-laki lebih condong pada pekerjaan yang menggunakan otot.
 - 4) Tenaga kerja bersifat musiman, tenaga kerja musiman dapat dilihat pada tenaga kerja di sektor pertanian yang seringkali menyebabkan penambahan tenaga kerja menganggur.
 - 5) Upah tenaga kerja berbeda disesuaikan dengan tingkat golongan dan pendidikan serta keterampilan yang dimiliki atau faktor lainnya³.
- b. Bahan baku

Bahan baku terbagi menjadi dua macam, adakalanya bahan baku tersebut merupakan sesuatu yang harus didapat ataupun dihasilkan oleh alam, tanpa ada penggantinya. Ada juga yang memang dari alam akan tetapi, bisa dicari bahan lain untuk mengganti bahan yang telah ada. Ketika seorang produsen akan memproduksi suatu barang maupun jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Jikalau bahan baku tersedia dengan baik, maka produksi akan berjalan lancar, jika sebaliknya maka akan menghambat jalannya suatu produksi.

³ Mansyhuri, *ekonomi mikro*, (malang: UIN-Press, 2007), hlm. 126-127

c. Modal

Faktor produksi yang ketiga yaitu modal (capital). Faktor produksi yang ketiga ini adalah barang-barang modal riil, yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Modal merupakan barang-barang yang disediakan untuk dipergunakan untuk mengolah barang produksi yang lain⁴. Dalam produksi penggunaan modal dapat dibedakan dalam dibagi sebagai berikut:

- 1) Modal tetap
- 2) Modal lancar

Modal dapat dibedakan berdasarkan bentuk modal yaitu:

- 1) Modal kongkret (nyata)

Merupakan modal yang dapat dilihat langsung dalam proses produksi.

- 2) Modal abstrak (tidak nyata)

Merupakan modal yang tidak dapat dilihat secara langsung namun dalam perusahaan memiliki.

d. Pengelolaan (Manajemen)

Produsen berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien⁵.

⁴ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*,...Hlm.164-165

⁵ Ibid.,hlm. 128.

3. Dimensi pengukuran perilaku produsen

Berdasarkan keterangan perilaku produsen meliputi pengertian hingga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku produsen. Oleh karena itu perlu kiranya untuk menentukan dimensi pengukuran perilaku produsen pada pemilik usaha penjahit rumahan. Dengan pertimbangan bahwa dimensi pengukuran tersebut sesuai dengan perilaku usaha penjahit rumahan, yaitu:

- a. Lokasi, merujuk pada lahan tempat usaha didirikan.
- b. Kepemilikan tanah, dengan merujuk pada lahan yang di jadikan tempat usaha merupakan milik pribadi atau pihak lain.
- c. Harga (*price*) penetapan harga merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha serta menilai perilaku produsen dalam mengelola usaha.
- d. Teknologi, dengan merujuk pada penggunaan teknologi dalam mengelola kain dalam pembuatan pakaian⁶.

4. Konsep perilaku produsen dalam Al-Qur`an

Arahan mengenai prinsip-prinsip produksi yang di berikan oleh Al-quran dan Hadis, sebagai berikut:

- a. Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada diantara keduanya karena sifat Rahman dan Rahim-Nya kepada manusia. Karenanya sifat

⁶Izzah Deinillah, "Analisis Pengaruh Perilaku Produsen Terhadap Pemb erdayaan Dan Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Maqasyid Syariah (Studi Pada Petani Kopi Kecamatan Sumber Waringin Kabupaten Condowoso) " *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2019, Hlm. 27-28

tersebut juga harus melandasi aktifitas manusia dalam pemanfaatan bumi dan langit dan segala isinya.

- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardahawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan pemenuhan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Quran dan hadis.⁷

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Dalam sejarah, Islam memiliki pandangan positif terhadap kegiatan bisnis seperti peniagaan dan kegiatan perekonomian. Umat Islam sendiri telah menjalankan kegiatan bisnis baik secara domestik maupun internasional. Tokoh yang juga panutan seluruh umat Muslim di dunia Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pedagang yang sukses dimasanya. Nabi Muhammad SAW pernah terlibat secara langsung dalam bidang ini sehingga menjadi contoh serta panutan bagaimana menjadi pengusaha yang baik dan beretika sesuai dengan sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sehingga, bisnis yang dijalankan tidak hanya dapat mencapai keuntungan harta di dunia saja namun keberkahan dunia maupun akhirat.

Etika Bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip dalam etika yang membedakan antara baik dan buruk, benar dan salah, dan sebagainya

⁷ Takdir, Harfika, "Teori Perilaku Produsen Dalam Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional (Studi Perbandingan)" *Journal of Institution and Sharia Finance*: No 2. 2019 hal 82

serta prinsip umum yang didalamnya membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya terhadap apa saja dalam dunia bisnis.⁸ Dalam islam, etika bisnis merupakan segenap perilaku etis dalam bisnis (*ahklak al islamiyah*) yang diatur sesuai nilai-nilai syariah dengan memperhatikan halal dan haram. perilaku etis adalah tingkah laku sesuai dengan perintah Allah serta menjauhi semua larangannya. Etika bisnis telah banyak dibahas dalam literature serta dalam Al-Qur'an dan Hadist. Para pelaku bisnis diharapkan mampu untuk bertindak secara etis dalam berbagai kegiatannya. Keadilan, kejujuran dan kepercayaan merupakan elemen penting dalam mencapai kesuksesan bisnis di kemudian hari.

Etika bisnis menjadi sangat penting dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Sebab tanpa etika bisnis dapat merugikan pihak lain (mitra bisnis) maupun konsumen. Etika bisnis menjadi penting sebab tidak hanya terfokus pada pendapatan profit semata namun juga menjaga pemenuhan hak atas konsumen serta lingkungan sekitar tempat berdirinya bisnis dan usaha. Dalam islam mengajarkan tentang etika dalam berbisnis sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa (4):29 yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai kalian orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian

⁸ Muhammad Saifullah, *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, Jurnal IAIN Walisongo Semarang, 2011.

membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya allah itu maha kasih sayang kepada kalian". (an-nisa (4):29)⁹

Dalam surah lain di jelaskan, yang artinya:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Sesungguhnya kami menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan kami adakan bagimu dimuka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”. (Al-A’raf (27):10)¹⁰

berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa bisnis merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Tanggungjawab serta konsekuensi yang ditanggung pelaku bisnis tidak hanya dipikul di dunia saja namun hingga akherat kelak.

Etika bisnis merupakan pengetahuan tentang tata cara yang ideal meliputi pengaturan serta pengelolaan dalam norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan berlaku dalam ekonomi dan sosial.¹¹ Dalam islam, etika bisnis islam dalam menjalankan bisnis menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebenaran, kejujuran yang sesuai dengan ajaran dalam islam.¹²

Dalam dunia bisnis tentu tidak terlepas dari adanya persaingan antara satu dengan yang lainnya. persaingan yang baik menjadikan suatu usaha berkembang dengan lebih kreatif dan inovatif. namun persaingan dalam dunia bisnis tidak selamanya berjalan dengan baik, ada pula persaingan

⁹ Departemen Agama RI. *Alquran dan terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), Hal 65.

¹⁰ Ibid., Hal 120

¹¹budi prihaminingtyas, *ETIKA BISNIS (suatu pendekatan dan aplikasinya terhadap stakeholders)*, (purwokerto : CV IRDH, 2019), hal 2.

¹² Desy Astrid Anindya, “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Didesa Delitua Kecamatan Delitua,” *Jurnal At-TawassuthII*, No.2 (2017) hal 390

yang tidak baik. Persaingan tidak baik akan menyebabkan kerugian bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Islam telah mengatur segalanya dari mulai membuka mata hingga menutup mata. Begitu pula yang dalam kegiatan usaha. Islam telah menawarkan keterpaduan antara agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk satu kesatuan harmonis.¹³

Etika bukan hanya sebuah ilmu yang di perlukan dalam mengatur perilaku hidup manusia di dunia, melainkan sebagai salah satu syarat mutlak yang harus di capai tujuan akhir (tujuan tertinggi) umat manusia merupakan hal terpenting¹⁴.

berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa bisnis merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Tanggungjawab serta konsekuensi yang ditanggung pelaku bisnis tidak hanya dipikul di dunia saja namun hingga akherat kelak.

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Aktivitas bisnis perlu di landasi dengan prinsip-prinsip etika yang jelas sehingga dalam melaksanakannya seorang mukmin akan senantiasa berada pada jalan yang benar (sesuai syariat) dan terhindar dari kegiatan bisnis yang dapat merugikan dirinya dan orang lain. Berikut prinsip-prinsip etika bisnis islam:

a. Kesatuan (Tauhid)

¹³ Amir Salim. Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang. *Islam Banking*, Vol. 4, No. 1 (2018), Hal 62

¹⁴ Irham Fahmi, "*Etika Bisnis (Teori, Kasus, dan Solusi)*", (Bandung: CV Alfabeta) 2015. Hal, 20

Pada prinsip ini sumber utama dalam etika islam merupakan kepercayaan penuh dan murni terhadap adanya keesaan Tuhan (kesatuan). Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal islam sekaligus horizontal yang tereflesikan dalam hubungan kehidupan muslim berbagai bidang baik segi ekonomi, politik, sosial yang menjadi keseluruhan (homogen). Serta didalamnya lebih mementingkan konsistensi serta keteraturan menyeluruh. Dari konsep yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan.¹⁵

Dengan merefleksikan aspek religius maka pengusaha muslim dalam melakukan kegiatan bisnisnya akan selalu ingat dengan Tuhan sehingga dapat menghindari perilaku bisnis yang tercela seperti diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli sebab adanya perbedaan ras, warna kulit, jenis kelamin serta agama. Sehingga bisnis yang di jalankan akan senantiasa berada dalam jalan yang benar.

b. Keseimbangan (Keadilan/Equilibrium).

Prinsip keseimbangan dimaknai sebagai suatu kondisi dimana tidak ada salah satu pihak yang terlibat merasa dirugikan, atau kondisi saling suka sama suka (ridho). Dalam kegiatan usaha di

¹⁵ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)," *Jurnal Al-Tijary* 1, No. 01 (2015) hal 40-42

dunia bisnis, islam secara tegas mengharuskan untk berbuat adil tanpa terkecuali dengan pihak yang bahkan tidak disukai sekalipun.

c. Kehendak Bebas (Free Will)

Dalam pandangan islam, Kebebasan adalah suatu bagian penting yang sangat diperlukan oleh seluruh manusia untuk memperoleh kemashlah-han yang tertinggi yang terdapat dari sumber daya yang ada dalam kepemilikannya untuk dikelola dan dimanfaatkan dalam mencapai kehidupan yang sejahtera tanpa melanggar aturan Agama maupun Hukum. Kebebasan pada dasarnya telah ada pada diri manusia sejak manusia itu dilahirkan di muka bumi ini. Namun, sekali lagi perlu garis bahawi bahwa kata kebebasan yang ada dalam diri manusia memiliki batasan, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh sebabitu, perlu disadari bagi setiap muslim, bahwa saat situasi apa pun, ia tetap dipantau dan diatur oleh ketentuan-ketentuan Tuhan dalam Syariat-Nya yang telah dicontohkan melalui Rasul-Nya.¹⁶

d. Tanggungjawab (Responsibility)

Manusia pada dasarnya memang memiliki kebebasan, namun segala sesuatu memiliki konsekuensi sehingga diperlukan adanya sifat tanggung jawab dari diri manusia. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia juga perlu ingat untuk mempertanggungjawabkan segala tindakanya yang berkaitan

¹⁶Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", Jurnal Ummul Qura VII, No. 01 (2016) hal 68

erat dengan kebebasan. Oleh karena itu, Manusia harus memiliki keberanian dalam mempertanggungjawabkan segala tingkah alku dan pilihannya tidak hanya dihadapan manusia namun juga kepada sang pencipta kelak diakherat.

e. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran

Prinsip Kebenaran mengandung makna kebenaran utuh lawan dari kesalahan, juga mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap serta perilaku benar yang didalamnya meliputi proses akad (transaksi) proses mencari dan/atau memperoleh komoditas pengembangan maupun proses dalam upaya meraih atau menetapkan sebuah keuntungan. Dengan ini prinsip kebenaran maka dalam bisnis etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap adanya kemungkinan kerugian yang mungkin akan terjadi pada salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian yang dilakukan dalam berbisnis.

Etika bisnis merupakan pengetahuan tentang tata cara yang ideal meliputi pengaturan serta pengelolaan dalam norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan berlaku dalam ekonomi dan sosial¹⁷. Dalam islam, etika bisnis islam dalam bisnis menjalankan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebernaran, kejujuran yang sesuai dengan ajaran dalam islam. dalam melaksanakan bisnis perlu mengetahui prinsip-

¹⁷budi prihaminingtyas, *ETIKA BISNIS (suatu pendekatan dan aplikasinya terhadap stakeholders)*, hal.22.

pripsip yang ada sehingga tercapainya bisnis yang sesuai dengan syariat islam. Adapun prinsip-prinsip yang perlu dimiliki oleh setiap pengusaha dalam menjalankan usahanya diantaranya yaitu¹⁸:

a. Menghindari Pratik Riba

Riba menurut bahasa yaitu bertambah (*alziiyadah*). Kata bertambah disini dimaknai dengan meminta tambahan dari sesuatu yang dipinjam. Perbuatan riba yaitu membungakan uang atau harta yang dipinjam oleh orang lain.

b. Berbisnis Dengan Keridhaan

Bisnis merupakan kegiatan yang tidak hanya melibatkan satu individu melainkan banyak yang terlibat didalamnya. Oleh sebab itu, untuk menjalankannya perlu adanya keridaan yang didalamnya. Ridha berarti menerima apa yang terjadi dalam hidup dengan senang hati. Sebab percaya bahwa apa yang terjadi merupakan kehendak dari allah swt.

c. Amanah

Secara etimologis amanah merupakan masdar dari amunaya'munu yang memiliki arti jujur atau bisa di percaya. Sedangkan menurut bahasa indonesia amanah diartikan sebagai ketentraman atau dapat dipercaya. Menjaga kepercayaan merupakan sesuatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku bisnis.

¹⁸ Yaksan Hamzah, Hamzah Hafied, Etika Bisnis Islam, (Kretakupa:Makasar)2014,hal 23-57

d. Menepati Janji

Janji dalam bahasa arab yaitu 'akd yang berarti penjanjian, perikatan, dan pemufakatan. Janji merupakan pertalian ijjab (pernyataan yang dilakukan sebagai ikatan) dan kabul (pernyataan yang dilakukan sebagai penerima ikatan) sesuai dengan syariat yang berpengaruh dalam objek perikatan. Sesuai dengan syariat dimaksudkan bawa dalam perikatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih harus sesuai dengan syariat islam apabila kesepakatan yang dilakukan tidak sesuai dengan syariat islam seperti adanya praktik riba, menipu, merampok kekayaan orang lain maka tidak diperbolehkan.

e. Adil

Menempatkan sesuatu pada tempatnya merupakan salah satu makna dari kata adil. Dalam bahasa indonesia, kata adil diartikan sebagai tidak berat sebelah, berpihak pada yang benar, bepegang pada kebenaran, susai dan tidak sewenang-wenang.dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keadilan menekankan pentingnya menempatkan segala sesuatu secara *proposion*.

f. Menghindari Tindakan Gharar

Kata gharar berasal dari arab yang berati tipuan, keraguan atau tidnakan yang ditunjukkan untuk merugikan pihak lain. Suatu akad yang didalamnya terdapat unsur penipuan sebab tidak adanya

kepastian, baik dalam obyek akad, jumlah, maupun kemampuan dalam penyerahan objek yang di sebutkan pada akad tersebut.

3. Akad Ijarah

Ijarah dalam bahasa arab berasal dari kata أجر- يأجر artinya upah yang diberikan sebagai kompensasi atas sebuah pekerjaan. *Al-ajru* memiliki makna upah atau imbalan yang diberikan untuk sebuah pekerjaan. *Al-ajru* pada dasarnya adalah pengganti, baik berupa materi maupun immateri.¹⁹

Dalam ensiklopedi Fiqih *ijarah* didefinisikan sebagai akad penukaran terdapat manfaat suatu barang dengan harga atau barang tertentu²⁰. Secara umum Hampir semua ulama fiqih bersepakat bahwa *ijarah* di syariatkan dalam Islam. Adapun golongan yang tidak menyepakatinya, seperti Abu Bakar AlAsham, Ismail Ibn Aliah, Hasan Al-Basri, Al-Qasyani, Nahrawi dan Ibn Kaisan beralasan bahwa *ijarah* adalah jual beli kemanfaatan, yang tidak dapat di pegang (tidak ada)²¹.

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, akad *ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri²².

¹⁹ Imam Mustofa, *Fiqih Mu`Amalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Press, 2018), Hal 101

²⁰ Ibid.,hal 102

²¹ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*,(Bandung: Pustaka Setia. 2001.) Hal. 12

²² Dewan Syari'ah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Erlangga, 2014), Hal. 96

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *ijarah* merupakan akad untuk memberikan pengganti atau kompensasi atas pemnggunaan manfaat terhadap suatu barang atau jasa yang halal serta memiliki kejelasan.

Akad dalam *ijarah* terdapat dua macam yaitu *ijarah* atau sewa barang dan sewa tenaga atau jasa (pengupahan). Sewa barang di definisikan seagai jual beli manfaat barang yang di sewakan, sedangkan sewa jasa atau tenaga merupakan jual beli atas jasa atau tenaga yang disewakan tersebut. Kedua hal ini boleh dilakukan apabila memenuhi syarat *ijarah*²³.

a. Landasan hukum *ijarah*

Jumhur ulama bersepakat bahwa *ijarah* di perbolehkan. Adapun landasan di perbolehkannya *ijarah* berdasarkan Al-Qur`an, Hadist, dan ijma²⁴.

1) Firman allah dalam surat Al-Talaq ayat 6

...فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ...

“..kemudian jika mereka menyususkan (anak-anak) mu untukmu maka berikanlah mereka upahnya..”

2) Hadis riwayat dari abdullah bin umar

“Dari Abdullah bin Umar berkata, Rasulullah SAW. Bersabda: berikanlah upah orang yang berkerja sebelum keringatnya mengering”.

3) Ijma’

²³ Imam Mustofa, *Fiqih Mu`Amalah Kontemporer*., Hal 102

²⁴ Ibid., Hal 103

Umat Islam pada masa sahabat telah *berij'ma* bahwa *ijarah* dibolehkan sebab bermanfaat bagi manusia.

b. Rukun dan Syarat *ijarah*

Berdasarkan DSN MUI No: 09/DSN-MUI/IV/2000, rukun *ijarah* dibagi menjadi tiga yaitu²⁵:

1) *Sighat ijarah*

Yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad (berkontrak), baik secara verbal atau dalam bentuk lain.

2) Pihak-pihak yang berakad

Terdiri atas pemberi sewa/pemberi pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa.

3) Objek akad *ijarah*

Terdiri dari dua hal yaitu manfaat barang dan sewa atau manfaat jasa dan upah.

Syarat merupakan hal-hal yang harus dipenuhi agar suatu tujuan dapat dianggap sah. Syarat sah *ijarah* yang harus dipenuhi meliputi 3 syarat yaitu:

a. *`Aqid*

Syarat sah *ijarah* yang pertama yaitu akad. Syarat pada akad berkaitan dengan akal yang dipersyaratkan *mumayyiz* (orang hilang akal dianggap tidak sah dalam berakad). Menurut ulama hanafiyah

²⁵ Dewan Syari'ah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal 96.

dalam hal ini tidak disyaratkan *baligh*, transaksi yang dilakukan anak kecil yang sudah *mumayyiz* hukumnya sah. Menurut malikiyah, *mumayyiz* adalah syarat bagi pihak yang melakukan akad jual beli dan *ijarah*. Sementara *baligh* adalah syarat bagi berlakunya akibat hukum *ijarah*. Sementara kalangan hanafiyah dan hanbaliyah menjelaskan bahwa syarat bagi para pihak yang melakukan akad adalah baligh dan berakal²⁶.

b. *Sighat*

Merupakan akad antara *mu`jir* dan *musta`jir*. Syarat sah *sighat* akad dapat dilakukan dengan *lafadz* atau ucapan dengan tujuan orang yang melakukan perjanjian atau transaksi yang dimengerti.

c. *Ujrah* (upah)

Syarat berkaitan dengan upah atau uang sewa adalah upah berupa harga tetap yang dapat diketahui dan jelas bilangan atau ukurannya.

Berdasarkan poin-poin yang telah dijelaskan pada rukun dan syarat sah nya *ijarah*, dapat disimpulkan bawa penetapan akad dan penetapan upah dilakukan saat diawal yaitu pada saat akad antara *mu`jir* dan *musta`jir*. Dalam penetapan upah harus jelas bilangan serta ukurannya

²⁶ Imam Mustofa, *Fiqih Mu`Amalah Kontemporer*,. Hal 102

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti secara langsung terjun kelokasi penelitian dan terlibat dengan kondisi yang terjadi pada masyarakat setempat sehingga dapat memperoleh secara menyeluruh (*komprehensif*) sebagai metode survey terhadap situasi penelitian.¹

Penelitian ini dilakukan kepada para pelaku usaha penjahit rumahan di desa Purwa Negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Perilaku Usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.² dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk dapat mengetahui Perilaku Usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam.

¹ J.R Raco, Metode Penelitian Kualitatif (*Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*), (Jakarta: PT: Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hal 9

² Ibrahim, metode penelitian kualitatif (bandung:alfabeta,2015), hal 59

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam rangka mencari data-data dalam upaya memperoleh hasil penelitian. Pengumpulan data sendiri memiliki beragam cara, sumber serta metode. Pada penelitian ini, jenis pengumpulan data menggunakan pengumpulan data melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

Menurut Sugiono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D menyebutkan, sumber data primer ialah sumber data yang diberikan langsung berupa data kepada pengumpul data.³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha penjahit rumahan dan konsumen penjahitan di desa Purwa Negara dengan pengumpulan data menggunakan teknik sampling.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan dalam bentuk data kepada pengumpul data melalui orang lain atau dalam bentuk buku, jurnal, internet, pedoman yang berkaitan dengan kesesuaian perilaku.⁴

Sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya:

- a. Al-Qur`An dan hadist sebagai sumber pustaka;

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11 ed. (Bandung: ALFABETA, 2010), hal 308

⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group 2020), Hal 121

- b. Buku-buku yang berhubungan dengan persoalan yang diangkat dalam penelitian;
- c. Jurnal-jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi teoritis dalam penelitian ini;
- d. Dokumentasi berupa foto dan dokumen pendukung lainnya sebagai data pendukung dalam penelitian ini;

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dan utama dalam penelitian. sebab tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data⁵. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam proses pengumpulan data, hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dalam proses penyusunan instrumen dari penelitian.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa teknik yaitu diantaranya:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dalam sebuah penelitian merupakan sebuah proses interaksi dan komunikasi yang di kerjakan setidaknya dua orang, yang terjadi sebab adanya setting alamiah, dimana fokus pembicaraan mengacu pada tuuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust lebagai landasan utama dalam proses mendalami⁶.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal, 308

⁶ Haris Herdiansyah, "Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: *sebagai instrumen penggalan data kualitatif*". (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) hal 31

Teknik wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi secara lisan antara peneliti (pewawancara) dengan responden.

Beberapa jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Penelitian dengan menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti dalam mengumpulkan data, telah mengetahui dengan pasti terhadap informasi apa yang akan peroleh.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti sudah termasuk *in-dept interview*, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara berstruktur. Tujuan dengan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan persoalan yang lebih terbuka, dimana pihak yang menjadi responden dapat memberikan pendapat dan ide-idenya. Dalam proses wawancara, peneliti sebagai pengumpul data diharuskan mendengarkan secara teliti dan mencatat poin penting yang dikemukakan oleh responden.

c. Wawancara tak berstruktur (*Unsectructured interview*)

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis.⁷

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11 ed. (Bandung: ALFABETA, 2010), hal 305-306

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada responden yaitu pemilik usaha dan konsumen penjahit rumahan yang berada di desa Purwa Negara.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dari tempat penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui keadaan serta masalah yang terjadi sebenarnya terhadap yang diteliti. Observasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif ialah observasi yang dilakukan dengan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang atau masyarakat yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

b. Observasi Terus-Terang Atau Tersamar

Dalam observasi ini, peneliti yang melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur merupakan observasi yang tidak melalui persiapan secara sistematis terhadap apa yang akan diobservasi. Sehingga, dalam pelaksanaan penelitian fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung⁸.

⁸Ibid., 298–300.

Jenis observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu observasi terus-terang atau tersamar. Hal ini dilakukan untuk Hal ini dilakukan untuk meminimalisir waktu penelitian pada tahapan pengumpulan data melalui observasi kepada pelaku usaha penjahit rumahan di desa Purwa Negara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Bogdan menyatakan hasil dari pengumpulan data melalui observasi atau wawancara akan lebih terpercaya bila didukung dengan sejarah kehidupan pribadi seperti masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dimasyarakat dan autobiografi.⁹ Dalam hal ini, peneliti memperoleh informasi berupa data tertulis yang tersaji sebagai sumber pendukung agar data yang diambil tersebut teruji tingkat keabsahannya. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen yang berhubungan dengan pelaku usaha, foto-foto kegiatan usaha penjahit rumahan, dan data terkait dengan usaha penjahit rumahan.

⁹ Ibid.,hal. 314

D. Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek, yaitu terdiri dari dua kata “ana” dan “lysis” ana memiliki arti atas (above), sedangkan lysis memiliki makna memecahkan atau menghancurkan. Analisis data di artikan sebagai proses menyelesaikan data dengan cara data yang ada harus di pecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (berdasarkan elemen atau struktur), kemudian mengolahnya menjadi bersama dalam upaya memperoleh pemahaman baru¹⁰.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹¹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data lapangan yang telah diperoleh dengan menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman dalam buku Sugiono menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

Berdasarkan pemaparan diatas, teknik analisis data merupakan kegiatan dalam memproses data yang sebelumnya telah dikumpulkan

¹⁰ Moh Kasiram, “*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*”, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) hal, 353

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11 ed. (Bandung: ALFABETA, 2010), Hal 318

melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumen (*trigulasi*). Adapun proses yang digunakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Reduction

Reduktion/mereduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data dilapangan cukup banyak jumlahnya sehingga perlu pemilahan agar yang terkumpul dan dapat mudah dianalisis. Tahap reduksi data merupakan usaha dalam menyederhanakan temuan data dengan mengambil inti sari (*substansi*) data sehingga ditemukan kesimpulan dan fokus permasalahan.

2. Data display

Data display (penyajian data) dalam penulisan metode kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penyajian uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas.¹² Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan penjahit dan

¹² Ibid,hal 323-329

konsumen. dan disajikan untuk dapat menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan.¹³

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwa Negara

Purwa Negara adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, provinsi Lampung. Desa Purwa Negara sendiri memiliki luas lahan sebesar 1700 ha, memiliki kode wilayah menurut kemendagri 18.08.11.2003 kode pos 34769.

Secara geografis Desa Purwa Negara terletak di sebelah selatan ibu kota kecamatan negara batin kabupaten way kanan dengan jarak dari desa dengan kecamatan 7 km dan jarak dengan ibu kota kabupaten 85 km¹.

Secara administratif, batas-batas Desa Purwa Negara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Negara Batin
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan purwa agung
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan Setia Negara
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan Gisting Jaya

Desa Purwa Negara sendiri termasuk daerah dataran rendah dengan iklim tropis dengan suhu 22°C s/d 35°C. Dengan kondisi iklim demikian di Desa Purwa Negara sebagian lahan di manfaatkan sebagai lahan pertanian seperti

¹ Kecamatan Negara Batin dalam angka 2020

pertanian karet, sawit, tebu dan persawahan. Pemukiman penduduk, tempat pemakaman umum, tempat ibadah, tempat pendidikan yaitu taman kanak-kanak, sekolahan (SD,MI, dan MTs) dan lapangan untuk olahraga.

Penduduk yang ada di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin dalam masyarakat yang mayoritas bersuku Jawa dan minoritas bersuku Sunda, sedangkan agama yang berkembang di masyarakat yaitu mayoritas Islam dan minoritas Kristen Protestan. Budaya yang berkembang di tengah-tengah masyarakat pun beragam dan hidup dengan saling toleransi. Desa Purwa Negara sendiri memiliki lahan yang cukup luas yaitu 1.700 ha dengan pembagian 252ha lahan sawah dan 1.435ha lahan non sawah. Dan didukung dengan sumberdaya alam yang cukup untuk dapat dimanfaatkan oleh penduduk sekitar.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Purwa Negara terdiri dari tempat pendidikan (TK, SD,MI, MTs), Posyandu dan Puskesmas. Mayoritas penduduk Desa Purwa Negara bekerja sebagai petani dan wirausaha dengan memanfaatkan luasnya lahan pertanian. Sarana pendukung lainnya seperti olahraga, juga sudah tersedia seperti lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan bulu tangkis dan lapangan tenis meja, yang digunakan masyarakat untuk berolahraga dan saling berinteraksi satu sama lain guna menjaga silaturahmi dan kekompakan antar masyarakat. Sarana prasarana desa sudah cukup berkembang karena hampir semua jalan sudah diaspal dan terdapat

beberapa jembatan yang dibangun untuk mempermudah akses masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Transportasi yang banyak digunakan adalah kendaraan roda dua yaitu motor yang menjadi mayoritas masyarakat desa dan beberapa kendaraan mobil juga sudah dimiliki oleh masyarakat Desa Purwa Negara.

Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Purwa Negara rata-rata berusia produktif, usia produktif ini digunakan oleh mereka untuk kegiatan bekerja dan banyak waktu yang digunakan hanya untuk bekerja. Dapat diketahui bahwasanya di desa ini usia dewasa atau usia kerja merupakan yang paling banyak sehingga potensi untuk melakukan usaha sangat tinggi.

Mata pencaharian masyarakat Desa Purwa Negara lebih banyak sebagai petani karena keadaan lahan pertanian cukup luas. Tidak hanya itu, selain menjadi petani masyarakat Desa Purwa Negara juga sebagai Pegawai Negeri Sipil, ABRI/POLRI, Swasta, Pedagang, Pertukangan, buruh, jasa dan lain-lain.

Faktor dari kualitas SDM sangat penting dalam mencari pekerjaan maupun keadaan ekonomi masyarakat di desa tersebut. Tingkatan dalam jenjang pendidikan pada umumnya disebabkan karena faktor ekonomi dari masyarakat dan fasilitas sekolah yang berada di Desa Purwa Negara juga belum banyak yaitu hanya terdapat 3 sekolah dasar dan 1 sekolah menengah pertama (MTs). Sedangkan untuk melanjutkan kejenjang menengah keatas

(SMA) masyarakat purwa negara perlu keluar desa untuk bersekolah SMA/SMK/ MA, hal ini disebabkan di Desa Purwa Negara belum memiliki sekolah tingkat SMA. Untuk kesadaran akan pendidikan sendiri masyarakat di Desa Purwa Negara sedikit banyak telah memiliki kesadaran lebih tentang pendidikan anak.²

1. Profil penjahit di Desa Purwa Negara

Usaha menjahit merupakan usaha dengan mengubah bahan tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan oleh konsumen/pelanggan.³ Berwirausaha sebagai penjahit menjadi salah satu cara untuk tetap produktif dan berpenghasilan dengan tanpa mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Di Desa Purwa Negara usaha penjahit rumahan banyak diminati oleh masyarakat purwa negara dan sekitar.

Di desa purwa negara sendiri terdapat 5 usaha penjahit dengan rincian, suprihatin tailor, dian tailor, nila ratna sari, ulfa tailor, dan astuti. Ulfa tailor merupakan penjahit yang cukup lama di Desa Purwa Negara karena telah berdiri sejak tahun 2010 dengan konsistensi pembuatan pakaian sekolah kemudian sekarang merambah pada pembuatan baju kebaya, Suprihatin tailor berdiri sejak tahun 2011 sebagai penjahit khusus pakaian wanita baik anak-anak hingga dewasa dengan jenis

² Wawancara dengan bapak irfan sekeretaris Desa Purwa Negara, 18 November 2021

³Resti Aryani, "Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)," (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013,) Hal. 2

pakaian yang paling banyak dibuat adalah baju kebaya. Dian tailor telah berdiri kurang lebih 5 tahun usaha, astuti dan nila tergolong penjahit baru jenis pakaian yang dibuat adalah umum yaitu pria dan wanita baik pakaian sekolahan maupun kebaya.

Usaha menjahit merupakan usaha yang cukup menguntungkan karena tidak mengenal musim. Namun dapat dipahami bahwa menjahit juga bukanlah pekerjaan yang mudah mengingat perlu ketelatenan dan skill yang mumpuni untuk dapat menghasilkan produk yang dihasilkan oleh penjahit itu sendiri. selain itu, kemampuan dalam mewujudkan keinginan konsumen dalam sebuah pakaian merupakan hal yang sangat penting untuk dapat dimiliki oleh seorang penjahit. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha “Suprihatin Tailor” yaitu suprihatin, beliau mengatakan:

Awal mula saya memulai usaha penjahit ini adalah ketika saya berhenti bekerja dari perusahaan tahun 2011, saat itu saya hanya ingin fokus menjadi ibu rumah tangga saja mengurus anak dan mengurus kebun. Namun seiring waktu saya merasa bosan hanya melakukan pekerjaan rumah saja akhirnya saya memutuskan untuk kembali belajar menjahit, karena memang orang tua merupakan penjahit sehingga saat masih bekerja di PT pun saya sudah memiliki mesin jahit, awal mula saya membuat hordeng dengan disign saya sendiri, setelah dipasang ternyata bagus dan ada yang minat untuk membuat kan hordeng pada saya, dari situlah saya memulai usaha menjahit dari mulai hordeng, lalu mulai *permak* pakaian, aksesoris dari bahan flanel, baju sekolah hingga sekarang baju kebaya, baju dinas, dan baju sekolah. Adapun tempat yang saya tempati untuk usaha jahit saya yaitu rumah saya pribadi dengan penambahan ruko disamping rumah untuk memudahkan penempatan baju-baju yang telah selesai dibuat. Sasaran konsumen di usaha kami yaitu konsumen wanita baik dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Dalam penyelesaian pakaian kami tidak menentukan dari tingkat kesulitan atau mudahnya pakaian yang dibuat namun pada banyaknya pesanan yang kami miliki, jika dalam keadaan senggang tidak banyak pesanan kami buat 7 hari sejak pengukuran. Namun jika banyak pesanan yang ada kami membuat 2 minggu masa tunggu untuk setiap pakaian yang dibuat. meski begitu, tidak menutup kemungkinan jika terjadi keterlambatan penyelesaian pakaian, dalam hal ini menurut ibu suprihatin keterlambatan pembuatan biasa terjadi akibat hal hal tak terduga seperti acara keluarga yang mendadak atau aksesoris yang dibutuhkan oleh baju yang dibuat belum sampai sehingga penyelesaian pembuatan tertunda. Namun, kami mencoba meminimalisir hal itu. Apa bila terjadi keterlambatan maka kami akan meminta perpanjangan waktu. Misalnya, harusnya diambil selasa sore maka sebisa mungkin kami akan menyelesaikan agar dapat diambil rabu pagi/siang. dan dalam penetapan harga kami lakukan diawal meskipun finising harga seringkali terjadi diakhir. Misalnya, telah disepakati harga diawal namun ternyata terdapat penambahan dari konsumen seperti penambahan aksesoris, kain, manik-manik. Oleh sebab itu penetapan harga asli berada diakhir pembuatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.⁴

Hal senada juga disampaikan oleh siti jariah “Ulfa Tailor” dalam wawancara beliau menyampaikan:

Dulu sebelum membuka usaha penjahit saya hanya seorang ibu rumah tangga dan seorang guru, memang saya remaja pernah mengikuti kursus menjahit namun saya berhenti setelah menikah karena juga mengajar di sekolah madarasah di dekat rumah. Namun saya merasa jika pemasukan yang masuk itu masih kurang untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, hingga akhirnya saya memutuskan untuk membuka usaha kecil-kecilan menjahit dirumah, yang awalnya hanya untuk membuat baju sekolah dari anak-anak yang sekolah di madarasah. Namun tidak disangka ternyata banyak orang yang tertarik untuk menjahit baik *permak* maupun baju sehari-hari. Hingga akhirnya usaha menjahit ini Sampai saat ini. jenis pakaian yang di buat pun beragam ada seragam sekolah, seragam ibu ibu pengajian, dan baju kebaya. Sasaran konsumen yang menjadi target dari ulfa tailor yaitu umum . baik laki-laki maupun perempuan dengan jenis model umum dari seragam hingga kebaya. Adapun waktu pemesanan

⁴Wawancara dengan Pengusaha Penjahit Suprihatin Tailor (Ibu Suprihatin), 19 November2021

ditargetkan 7-14 hari setelah pengukuran hal ini bergantung pada jenis dan model dari pakaian yang dibuat. bila terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pakaian maka saya akan mencoba lebih dahulu memberikan kabar agar diberikan waktu lebih dalam pengerjaan. Dalam penetapan harga seringkali menjadi masalah yang harus dihadapi, penetapan harga dilakukan di awal namun jika terjadi penambahan aksesoris terhadap pakaian yang dibuat maka kedua pihak harus saling menyepakati agar tidak terjadi saling merugikan dari masing-masing pihak⁵.

Sementara berdasarkan hasil wawancara dengan Dian Mariana, beliau mengatakan:

Saya memulai usaha menjahit di rumah ini sejak kurang lebih 5 tahun, sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga, tujuan awal saya mendirikan usaha ini yaitu untuk menambah penghasilan dalam mencukupi kebutuhan keluarga. saya sebelumnya telah bekerja sebagai seorang penjahit 2 tahun setelah mengikuti kursus menjahit, kemudian saya pun tertarik untuk mendirikan usaha sendiri karena usaha menjahit merupakan usaha yang tidak perlu untuk keluar rumah sehingga saya tetap bisa menjaga kedua anak saya. Jenis pesanan yang diterima disini umum yaitu semua jenis pakaian baik pria maupun wanita kami terima. Untuk waktu pemesanan sendiri tergantung dengan tingkat kerumitan pakaian yang dibuat, untuk penyelesaian waktu kami memastikan dengan cermat agar tidak terjadi keterlambatan dalam penyelesaian. Namun bila terjadi keterlambatan maka kami akan mengabari konsumen agar memberikan perpanjangan waktu dalam penyelesaian pakaian. untuk harga sendiri kami menentukan harga diawal namun penetapan harga diakhir terjadi apabila pesanan mengalami perubahan model atau penambahan aksesoris pada bajunya.⁶

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara dengan ibu dian, ibu astuti juga mengatakan hal serupa:

Saya dulu bekerja sebagai penjahit di *garmen* cukup lama sehingga saya memiliki sedikit-sedikit kemampuan dalam menjahit pakaian. kemudian

⁵ Wawancara Dengan Pengusaha Penjahit Ulfa Tailor (Siti Jariah), 19 november 2021

⁶ Wawancara dengan penjahit ibu Dian Mariana 19 november 2021

setelah saya kembali kekampung halaman, saya mulai bingung untuk melakukan pekerjaan apa. Hingga akhirnya saya bertemu dengan penjahit senior di Desa Purwa Negara hingga akhirnya saya memutuskan untuk kembali belajar menjahit dan memotong kain bersama dengan beliau, sebab proses yang cukup sulit dalam pembuatan pakaian adalah membuat dan memotong pola kain. Setelah cukup memahami proses pemotongan hingga menjahit dengan benar akhirnya saya memberanikan diri untuk membuat usaha menjahit di rumah. Awal saya hanya membuat pakaian-pakaian sederhana seperti baju ibu-ibu pengajian. Kini usaha jahit saya telah berjalan kurang lebih 5 tahun dengan sasaran konsumen umum yaitu pria maupun wanita, dari anak-anak hingga dewasa. Sebagai penjahit yang tergolong baru dalam proses pembuatan pakaian membutuhkan waktu 7-14 hari tergantung dengan model pakaian yang dipesan. Sedangkan untuk penetapan harga saya melakukannya diakhir waktu pengambilan. Dan untuk keterlambatan waktu penyelesaian yang terkadang terjadi secara tiba-tiba seperti bila sakit atau ada acara keluarga maka saya akan menjelaskan kepada konsumen dan meminta tambahan waktu penyelesaian.⁷

Tak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh bu astuti, penjahit nila juga menyampaikah hal serupa.

Awal mula saya memulai usaha ini adalah untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sebelum itu, saya kursus menjahit selama 3 bulan sampai akhirnya setelah lulus memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri. Pada awal buka saya hanya menerima *permak* pakaian saja, hal ini karena saya belum memiliki rasa percaya diri untuk membuat pakaian sendiri. namun dengan berjalanya waktu saya memperhatikan pola-pola pakaian yang saya *permak*, saya mulai mempelajari bentuk pola baju serta model-model kekinian hingga akhirnya saya memberanikan diri membuat pakaian sendiri. saat ini jenis pakaian yang saya terima yaitu pakaian wanita baik dari anak-anak hingga dewasa dengan jenis pakaian dari seragam sekolah, baju pengajian dan baju kebaya. Tempo waktu pembuatan berkisan antara 7-14 hari pembuatan tergantung pada jenis dan model pakaian yang digunakan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembuatan saya mencoba untuk menjelaskan sebab terjadinya keterlambatan pesanan.

⁷ Wawancara dengan penjahit ibu Astuti 20 november 2021

Sedangkan untuk penetapan harga saya melakukannya diakhir pembuatan pakaian.⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa penjahit rumahan di desa purwa negara memiliki banyak kesamaan latar belakang dalam mendirikan usaha jahitnya. Dalam pendirian usaha dibandingkan dengan menyewa atau menggunakan gedung lain, penjahit di desa purwa negara lebih memilih untuk membuat usahanya di rumah pribadi agar tetap bisa mengurus rumah. Sasaran konsumen yang menjadi target penjualan jasa cenderung berbeda-beda yaitu umum untuk pria dan wanita dan khusus hanya untuk wanita. Hal ini, disesuaikan dengan jenis pakaian yang diterima oleh penjahit. Sedangkan pada penetapan harga banyak dari para penjahit memilih menetapkan harga diawal meskipun akan terjadi perubahan diakhir apabila ada penambahan aksesoris maupun kain. Namun ada pula yang memilih untuk menetapkan harga diakhir karna lebih simpel dan tidak perlu merubah-ubah harga pesanan. Adapun dalam keterlambatan penyelesaian pesanan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan. keterlambatan menjadi salah satu persoalan yang sulit dihindari oleh penjahit karena dapat terjadi secara tiba-tiba saat kondisi tidak sesuai dengan rencana seperti adanya sakit, terdapat acara keluarga dan lain sebagainya.

⁸ Wawancara dengan penjahit Nila Ratna Sari 19 november 2021

2. Profil Konsumen di Desa Purwa Negara

Perkembangan usaha jahit tidak terlepas dari hadirnya konsumen sebagai pembeli jasa. berikut hasil wawancara tanggapan konsumen terhadap usaha penjahit rumahan di desa purwa negara yang telah peneliti rangkum. Konsumen pertama yang peneliti wawancarai yaitu ibu yosi, beliau mengatakan:

Saya merupakan seorang guru, keseharian saya adalah mengajar. Sejak saya kuliah saya sering membuat pesanan baju sendiri di suprihatin tailor. Saya mendapatkan informasi akan adanya penjahit yaitu karena saya sering memesan pakaian untuk ayah saya di penjahit senior di desa saya, kemudian dari sinilah saya mengetahui bahwa anaknya juga merupakan seorang penjahit khusus wanita, akhirnya saya mencoba membuat baju di suprihatin tailor. Karena suka dengan hasilnya, saya sering menjahit untuk membuat satu set baju mengajar, dan baju-baju kebaya. Di tempat penjahit suprihatin penetapan harga memang di lakukan diawal namun seringkali ditetapkan juga diakhir ketika terjadi perubahan model pakaian dan penambahan aksesoris, menurut saya tidak masalah hanya sedikit khawatir apabila harga yang diberikan tinggi. Namun, selama kedua belah pihak menyepakati dan tidak ada yang merasa dirugikan maka tidak apa-apa.. Karena, selama ini harga yang diberikan sama-sama disepakati oleh saya dan penjahit. Sedangkan untuk keterlambatan pengambilan pakaian, jika masih dalam batas wajar seperti sehari atau dua hari menurut saya tidak apa-apa karena kita tidak tau apa yang terjadi tiba-tiba. Dan perlu adanya pemberitahuan kepada kami sebagai pemesan bahwa terjadi keterlambatan agar kami tidak perlu mengecek dua kali.⁹

Tidak jauh berbeda dengan tanggapan ibu yosi, ibu saroh sebagai pelanggan dari ulfa tailor juga menyampaikan hal serupa mengenai tanggapan nya pada usaha penjahit rumahan di desa purwa negara.

⁹ Wawancara dengan ibu Yosi (konsumen) di Suprihatin Tailor 20 November 2021

Keseharian saya merupakan ibu rumah tangga dan juga wirausaha, saya memperoleh informasi bahwa ada penjahit pakaian ulfa tailor dari teman saya yang memesan disana, kemudian saya pun mencoba memesan di sana dan ternyata hasilnya bagus, oleh karena itu saya pun sering membuat pakaian di sana. Penetapan harga di ulfa tailor dilakukan diawal terkadang dilakukan diakhir karena biasanya ada penambahan-penambahan baik dalam pemberian manik-manik yang tiba-tiba dari saya, karena melihat gambar di internet yang bagus lalu terkadang saya bisa tiba-tiba merubah model yang saya minta sebelumnya selama pakaian itu belum dilakukan finising. Menurut saya, penetapan harga diawal atau diakhir tidak masalah selama sama-sama tidak merasa dirugikan. Sedangkan untuk keterlambatan pemesanan, selama masih dalam batas wajar masih sehari atau dua hari dan ada penjelasan tidak masalah. Karna namanya usaha pasti ada saja hal-hal tak terduga bisa terjadi, jadi kami mencoba memaklumi. Hanya saja, perlu di beritakukan lebih awal agar tidak berkali-kali mengecek pakaian.¹⁰

Sementara ibu, bu devi sebagai konsumen di usaha jahit nila memberikan tanggapannya

Saya mengetahui informasi adanya penjahit nila secara pribadi sebab rumah kami tidak begitu jauh. Awalnya saya hanya membuat baju seragam pengajian di tempat jahit nila, ternyata jahitannya rapi dan saya menyukainya. Akhirnya saya sering membuat pakaian disana untuk keperluan seragam keluarga dan lainnya. Dalam penetapan harga sendiri terkadang saya sedikit khawatir takut jika harga upah jahit nya mahal karena biasanya mbak nila memberi tahu diakhir saat pengambilan baju. Namun, menurut saya meskipun diakhir saat pengambilan harga yang diberikan sesuai dengan hasil yang kita inginkan jadi menurut saya tidak masalah bila memberitahukan harga diakhir. Sedangkan untuk keterlambatan pemesanan, saya rasa itu normal-normal saja.¹¹

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan ibu devi, hal serupa juga disampaikan oleh ibu saras dalam hasil wawancara berikut ini.

Saya adalah seorang guru TK, untuk pakaian yang saya kenakan dalam mengajar dan pakaian lain seperti kebaya saya sering

¹⁰ Wawancara dengan ibu Saroh (konsumen) di Penjahit Ulfa Tailor 20 november 2021

¹¹ Wawancara dengan ibu Devi (konsumen) di Penjahit Nila 20 November 2021

menggunakan jasa penjahit. Terkadang saya menjahit di mbak suprihatin (suprihatin tailor) namun lebih sering menjahit di tempat mbak astuti hal itu karena jarak rumah kami yang tidak jauh sehingga lebih sering menjahit ditempat mbak astuti. Untuk penetapan harga sendiri di tempat mbak astuti dilakukan diakhir biasanya, saya sendiri tidak masalah hanya saja sedikit khawatir dan was-was jika harga yang diberikan melebihi perkiraan kita karena terkadang saya terima jadi saja. Namun selama ini, menurut saya harga yang diberikan masih dalam jangkauan. Sedangkan untuk keterlambatan pesanan, itu menurut saya normal selama tidak terjadi pada setiap pesanan. Dan lebih dahulu dikabarkan agar kitanya tidak berkali-kali harus mengunjungi untuk menanyakan apakah pesanan kita buat sudah selesai¹².

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh responden diatas ibu desti selaku konsumen dari penjahit rumahan, mengatakan bahwa dirinya juga lebih sering membuat pakaian mengajarnya di penjahit rumahan. Beliau mengatakan bahwa terkadang ia menjahit di penjahit berbeda-beda terkadang menjahit di penjahit suprihatin terkadang juga dengan penjahit lain seperti ulfa tailor dan astuti. Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara online beliau mengatakan bahwa dalam penetapan harga yang terkadang berada di awal dan diakhir beliau mengatakan tidak masalah selama masih dalam normal, namun beliau mengeluhkan apabila terjadi keterlambatan penyelesaian pesanan. Beliau menganggap bahwa jika terjadi keterlambatan tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu akan membuat kecewa dari konsumen, sebab harus datang berkali-kali ke rumah penjahit.

Dalam penetapan harga pendapat ibu yosi, ibu saroh, ibu devi dan ibu saras tidak mempermasalahkan hal tersebut karena perubahan harga terjadi akibat adanya perubahan pesanan yang diminta. Dan sama-sama sepakat mengatakan bahwa selama masih dalam batas wajar dan di setuju kedua belah pihak maha mereka tidak masalah jika harga di tetapkan diakhir. Sedangkan untuk penyelesaian pakaian yang terlambat diharapkan untuk memberitahukan lebih awal agar konsumen tidak harus

¹² Wawancara dengan Ibu Saras (Konsumen) Di Penjahit Astuti 20 November 2021

datang terlebih dahulu untuk mengecek apakah sudah selesai pesanan yang mereka buat atau belum. Sedikit berbeda dengan keempat pendapat diatas, bu desti menyatakan bahwa hendaknya bagi penjahit apabila terjadi keterlambatan pesanan dapat memberikan informasi kepada konsumen sebab dapat menimbulkan kekecewaan apabila terjadi keterlambatan tanpa adanya konformasi ke konsumen.

B. Prilaku Usaha Penjahit Rumahan di Desa Purwa Negara Ditinjau dalam Etika Bisnis Islam

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat ketau bahwa Prilaku usaha merupakan suatu kegiatan berupa prosen mencari, mengalokasikan serta mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan dan memberi masalah bagi sesama umat.¹³ faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku produsen diantaranya tenaga kerja yang terdiri dari; ketersediaan tenaga kerja, kualitas tenaga kerja, jenis kelamin tenaga kerja musiman, upath tenaga kerja. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi lainnya yaitu bahan baku; modal yang terdiri dari: modal yang terdiri dari modal tetap dan modal lancar, serta yang terakhir yaitu pengelolaan (manajemen).

Pada pembahasan ini, prilaku usaha penjahit rumahan dapat diukur melalui dimensi pengungkuran yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu: lokasi, kepemilikan tanah (tempat usaha), harga (*price*), teknologi.

¹³Izzah Deinillah, “Analisis Pengaruh Prilaku Produsen Terhadap Pemb erdayaan DanKesejahteraan Petani Dalam Perspektif Maqasyid Syariah (Studi Pada Petani Kopi Kecamatan Sumber Waringin Kabupaten Condowoso) ” *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2019, Hlm. 27-28

1. Lokasi

Lokasi merupakan kata benda yang merujuk pada tempat bagi berdirinya suatu bangunan. Lokasi pada penelitian ini merujuk pada lahan tempat usaha penjahit didirikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kelima pengusaha penjahit rumahan menyebutkan bahwa usaha mereka didirikan secara pribadi dan berlokasi di tempat tinggal masing-masing.

2. Kepemilikan tanah

Berdasarkan hasil wawancara, kepemilikan tanah tempat berdirinya usaha jahit yang penjahit dirikan merupakan kepemilikan tanah sendiri dan pemilikan toko/hunian/rumah merupakan milik penjahit sendiri.

3. Harga (*Price*)

Penetapan harga merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha serta menilai perilaku produsen dalam mengelola usaha. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada profil penjahit diatas, penetapan harga pada masing-masing penjahit memiliki kesamaan dan perbedaan. Pada penjahit suprihatin tailor, ulfa tailor menetapkan harga di awal meskipun tidak menutup kemungkinan dapat juga menetapkan harga diakhir akibat terjadi perubahan atau penambahan dari pemesan. Penjahit sastuti dan nila memilih untuk menetapkan harga diakhir dengan pertimbangan memudahkan dalam perhitungan harga jual dengan jasa yang diberikan. Sedangkan penjahit dian menetapkan harga diawal dan diakhir. Hal ini disebabkan karena kemungkinan pesanan terjadi perubahan atau

penambahan sehingga penjahit terkadang menetapkan harga diawal namun juga menetapkan harga pesanan diakhir.

4. Teknologi

Teknologi merujuk pada penggunaan peralatan (teknologi) dalam proses pembuatan pakaian maupun dalam penyelesaian pesanan seperti permak dan lain sebagainya. Pada kelima penjahit yang peneliti wawancarai, Suprihatin Tailor, Ulfa Tailor, Penjahit Dian, Penjahit Astuti diantaranya telah menggunakan teknologi dinamo bagi seluruh mesin jahit mereka. sedangkan penjahit nila lebih memilih untuk menggunakan penjahit dengan mesin manual. Menurut nila, menjahit dengan menggunakan mesin manual membuatnya lebih nyaman dalam mengerjakan pekerjaannya.

Prilaku usaha diatur secara lengkap dalam islam. Islam memiliki pandangan positif terhadap kegiatan bisnis seperti peniagaan dan kegiatan perekonomian. Umat islam sendiri telah menjalankan kegiatan bisnis baik secara domestik maupun internasional. Tokoh yang juga panutan seluruh umat muslim di dunia Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pedagan yang sukses dimasanya. Nabi Muhammad SAW pernah terlibat secara langsung dalam bidang ini sehingga menjadi contoh serta panutan bagaimana menjadi pengusaha yang baik dan beretika sesuai dengan sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Etika Bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip dalam etika yang membedakan antara baik dan buruk, benar dan salah, dan sebagainya serta prinsip umum yang didalamnya

membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya terhadap apa saja dalam dunia bisnis.¹⁴ Dalam islam, etika bisnis merupakan segenap perilaku etis dalam bisnis (*ahklak al islamiyah*) yang diatur sesuai nilai-nilai syariah dengan memperhatikan halal dan haram.

Sedangkan dalam etika bisnis islam terdapat prinsip-prinsip yang perlu dimiliki oleh penjahit rumahan diantaranya yaitu:

a. Menghindari Praktik Riba

Dalam kegiatan usaha penjahit rumahan, praktik riba tidak terjadi dalam kegiatan penjahit rumahan di desa purwa negara sebab penambahan harga yang terjadi apabila terjadi perubahan pesaanan atau penambahan aksesoris dan kain pada pesanan.

b. Berbisnis Dengan Keridhaan

Dalam usaha penjahit rumahan di desa purwa negara dilakukan dengan cara saling ridho. Sebab dilakukan dengan suka sama suka. Adapun jika terjadi keterlambatan dan penentuan harga diakhir diperlukan penjelasan dari pihak penjahit agar pelanggan tidak kecewa dan khawatir.

c. Amanah

Dalam usaha penjahit rumahan di desa purwa negara belum dapat dikatakan amanah sebab masih sering terjadi keterlambatan yang menyebabkan penyelesaian pesanan tertunda atau tidak sesuai janji.

¹⁴ Muhammad Saifullah, *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, Jurnal IAIN Walisongo Semarang, 2011.

d. Adil

Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa penjahit rumahan di desa purwa negara dianggap telah melaksanakan bisnis dengan cara adil yaitu sesuai dengan yang seharusnya. Hanya saja pada pelaksanaannya penjahit seringkali tidak menjelaskan secara rinci pengeluaran yang dikeluarkan sehingga menghasilkan harga yang ditetapkan. Hal ini menyebabkan adanya keraguan pada konsumen.

e. Menghindari Tindakan Gharar

Gharar memiliki arti ketidakjelasan yang menyebabkan adanya tindakan yang dapat merugikan pihak lain. Pada usaha penjahit rumahan di desa purwa negara yang menjadi ketidakjelasan adalah penetapan harga diakhir yang menyebabkan adanya ketidakjelasan dan keraguan yang ada pada konsumen. Namun, terjadinya penetapan harga diakhir pada penjahit rumahan di desa purwa negara akibat adanya perubahan model dan penambahan serta adanya penjahit yang memang memilih untuk menetapkan harga diakhir karena lebih mudah.

Usaha penjahit pakaian ini merupakan salah satu usaha yang tidak bertentangan dengan syariat islam. usaha penjahit pakaian ini diperbolehkan dengan syariat islam selama tidak mengandung unsur riba, gharar dan maisir yang jelas dilarang dalam islam. perbedaan waktu dalam penetapan harga menjadi salah satu persoalan yang sulit untuk dihindari mengingat penjahit hanya menyediakan jasa bukan menyediakan barang jadi yang siap jual.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian ini akan diuraikan antara lain sebagai berikut:

Prilaku usaha penjahit rumahan dapat kita lihat dari beberapa hal sebagai berikut; pertama, dari segi lokasi dan kepemilikan tanah pada pengusaha penjahit rumahan dalam hasil wawancara kelimanya menyampaikan bahwa usaha yang mereka dirikan merupakan usaha milik pribadi yang didirikan di rumah /lingkungan rumah sendiri. kedua, penetapan harga. Penetapan harga pada lima penjahit diatas memiliki perbedaan dalam menentukan waktu nya, penjahit suprihatin *tailor*, ulfa *tailor* dan dian memilih menetapkan waktu diawal saat terjadi pemesanan, jika terjadi perubahan model atau penambahan aksesoris maka harga akan berubah diakhir pengambilan pesanan, sesuai dengan kesepakatan dari penjahit dan konsumen. Sedangkan penjahit astuti dan nila memilih menetapkan harga diakhir saat pengambilan agar memudahkan dalam menghitung rincian jasa yang digunakan. Ketiga yaitu teknologi, secara keseluruhan penjahit Suprihatin *Tailor*, Ulfa *Tailor*, Penjahit Dian, Astuti, dan Nila telah menggunakan teknologi moderen dalam proses pembuatan pakaian.

Usaha penjahit rumahan di Desa Purwa negara ini umumnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang telah disebutkan. Namun dalam hal penetapan harga masih ada yang membuat diakhir pemesanan

sehingga menimbulkan kekhawatiran sebab unsur ketidak jelasan bagi konsumen dalam menggunakan jasa dari penjahit tersebut. Sedangkan dalam prinsip etika bisnis islam perilaku usaha penjahit rumahan dilihat dalam beberapa prinsip diantaranya: menghindari praktik riba, berbisnis dengan keridaan, amanah, menepati janji, adil, menghindari tindakan gharar. Dari keenam prinsip diatas perilaku usaha penjahit rumahan belum memenuhi kriteria amanah, menepati janji dan serta adanya unsur gharar (ketidak jelasan) akibat adanya penetapan harga diakhir.

B. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menyadari dalam penulisan ini banyak terdapat kesalahan, hal tersebut dikarenakan kemampuan penulis yang sangat terbatas. Baik itu masalah pengalaman maupun pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kepada pembaca agar dapat kiranya dalam penulisan berikutnya dengan pembahsan hampir sama dapat lebih menyempurnakan kekurangan dalam penulisan ini.

Adapun saran-saran penulis dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi para penjahit untuk memberikan kejelasan secara rinci untuk harga diawal agar tidak menimbulkan kekhawatiran dari konsumen yang melakukan pemesanan.
2. Hendaknya bagi para penjahit apabila terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan dapat segera menghubungi konsumen untuk memberikan solusi. Keterbukaan antara penjahit dan konsumen dapat menghilangkan kekhawatiran dari konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, Desy Astrid, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Didesa Delitua Kecamatan Delitua," *Jurnal At-Tawassuth II*, No.2, 2017
- Aryani, Resti "Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)," Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013
- Deinillah, Izzah "Analisis Pengaruh Prilaku Produsen Terhadap Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Maqasyid Syariah (Studi Pada Petani Kopi Kecamatan Sumber Waringin Kabupaten Condowoso)" *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2019
- Departemen Agama RI. *Alquran dan terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)
- Fahmi, Irham "*Etika Bisnis (Teori, Kasus, dan Solusi)*", (Bandung: CV Alfabeta) 2015.
- Hamidah "etika bisnis islam penjahit pakaian di pasar kameloh jalan ks tubun kota palangka raya" Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2019
- Hamzah, Yaksan Hamzah Hafied, *Etika Bisnis Islam*, Kretakupa: Makasar 2014.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haris Herdiansyah, "Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: *sebagai instrumen penggalan data kualitatif*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Harmelina, "pelaksanaan sistem upah jasa penjahit pada ambassador rumah batik bengkulu persepepektif ekonomi islam" *Bengkulu : IAIN Bengkulu*, 2020.
- Ibrahim, *metode penelitian kualitatif*, bandung: alfabeta, 2015.
- J.R Raco, *Metode Penelitian Kulaitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya)*, Jakarta: PT: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010

- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ummul Qur'an* VII, No. 01 (2016)
- Kasiram, Moh. "*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*", (Malang: UIN-Maliki Press), 2010
- Kecamatan Negara Batin dalam angka, 2020.
- Mansyhuri, *ekonomi mikro*, malang: UIN-Press, 2007
- Nasution, Mustafa Edwin dkk, pengenalan eksklusif ekonomi islam, jakarta: kencana, 2007.
- Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)," *Jurnal Al-Tijary* 1, No. 01 (2015)
- Prihaminingtyas, budi. *ETIKA BISNIS (suatu pendekatan dan aplikasinya terhadap stakeholders*, purwokerto : CV IRDH, 2019
- Rusdiana "Kewirausahaan Teori Dan Praktik" (Bandung: CV pustaka setia), 2014
- Safitri, Elyana, "[Pengelolaan Usaha Jahit Pakaian Di Kecamatan Kampar Timur Ditinjau Menurut Ekonomi Islam]," *RIAU: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, 2012.
- Saifullah, Muhammad *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, Jurnal IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Salim, Amir. Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang. *Islam Banking*, V, No.1, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11 ed. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara dengan ibu suprihatin pemilik usaha penjahit rumahan
suprihatin tailor (baju warna biru)





Wawancara dengan ibu siti jar pemilik usaha penjahit rumahan ulfa tailor
(jilbab hitam)





Wawancara dengan ibu dian, penjahit rumahan (baju warna abu-abu)



Wawancara dengan ibu astuti, penjahit rumahan



Wawancara dengan ibu nila, penjahit rumahan





Wawancara dengan ibu saras konsumen penjahit rumahan



Wawancara dengan ibu yosi konsumen penjahit rumahan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3625/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TIKA NUR QIFAYA**
NPM : 1704040167
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DI TINJAU DALAM ETIKA
BISNIS ISLAM (Studi di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara
Batin Kabupaten Way Kanan)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 November 2021

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DI TINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten
Way Kanan)

A. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Penjahit

1. Apa yang mendasari anda membuka dan mendirikan usaha penjahit di Desa Purwa Negara?
2. Sebelum mendirikan usaha penjahit pekerjaan apakah yang anda lakukan?
3. Apa saja jenis pakaian yang anda produksi dalam memenuhi permintaan konsumen?
4. Apakah usaha yang anda dirikan merupakan usaha mandiri atau bekerja sama dengan instansi lain?
5. Apakah tempat usaha yang anda dirikan merupakan milik pribadi atau tempat yang disewa?
6. Siapa saja yang menjadi sasaran konsumen dari pembuatan pakaian pada usaha anda?
7. Berapa lama waktu pesanan pakaian yang diperlukan dalam pembuatan pesanan?
8. Bila terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pesanan, bagaimana cara anda selaku pemilik usaha dalam menanganinya?
9. Bagaimana waktu penetapan harga dalam usaha penjahit yang anda miliki?

B. Wawancara Kepada Konsumen

1. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang usaha penjahit yang menjadi tempat pilihan pembuatan pakaian anda?
2. Apa yang mendasari anda untuk menjahit pakaian anda di tempat penjahit yang anda pilih ?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan harga yang dilakukan di awal atau diakhir dalam pemesanan?
4. Apakah anda keberatan dengan adanya penetapan harga yang dilakukan diawal atau diakhir dalam pemesanan?
5. Bagaimana penilaian anda mengenai pemesanan yang tidak sesuai waktu pengambilan pesanan?

C. Dokumentasi

1. Foto-foto wawancara dengan pemilik usaha dan konsumen
2. Buku jurnal penjahit dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian
3. Data yang berkaitan dengan usaha penjahit rumahan di Desa Purwa Negara.

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiwa Ybs,



Tika Nur Qifaya
NPM. 1704040167

PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DI TINJAU DALAM
ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten
Way Kanan)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Teori Prilaku Produsen
 - 5. Pengertian
 - 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
 - 7. Pengukuran Prilaku Usaha
- D. Etika Bisnis Islam
 - 4. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 5. Prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- E. Jenis dan Sifat Penelitian
- F. Sumber Data
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Profil Penjahit di Desa Purwa Negara
 - 2. Profi. Konsumen di Desa Purwa Negara
- D. Prilaku Usaha Penjahit Rumahan di Desa Purwa Negara Ditinjau dalam Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, September 2021
Peneliti



Tika Nur Qifaya
NPM. 1704040167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tika Nur Qifaya Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040167 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	S / 21 / S	Penambahan Anat Judul yaitu studi di desa purwa Negara, kec. Negara Batin, Kab. Way Karan Penambahan materi pada Potensi yaitu Strength pada dalam SWOT sebagai Parameter Potensi Usaha Penambahan indikator kualitas dan kuantitas untuk menilai tingkat Ekonomi keluarga. Penambahan serta perbaiki LBM untuk mengisi teori inti tentang variabel pada judul serta cara yang di dapatkan dilokasi. Pengurangan pertanyaan pada rumusan Masalah, Tujuan penelitian menyempatkan serta penjelasan pada manfaat Teoris dan Praktis.	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Tika Nur Qifaya
NPM. 1704040167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tika Nur Qifaya Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040167 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p style="text-align: center;">. BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Penambahan Teori Potensi faktor pada peluang dan kesempatan.- Teori Pengaruh di luar menjadi terakhir- Teori Pendekatan masuk pada indikator Rangkaian keuangan- Penambahan Teori indikator keluarga berdasarkan kualitas dan kuantitas- Penambahan Menyeri Pada Efek Bisnis Islam faktor prinsip EBI pada Usaha <p style="text-align: center;">BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">- Membahas Peruisan, Kepital, spasi.- Peruisan tidak menggunakan gelar pada keppan.- Penambahan Sumber Data Primer faktor Konsumen.	F

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Tika Nur Qifaya
NPM. 1704040167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tika Nur Qifaya Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040167 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-6-2021	Aec proposal, siap diseminarkan	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Tika Nur Qifaya
NPM. 1704040167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tika Nur Qifaya Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040167 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8-10-2021	Acc bab I - III, Lanjutkan Penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Tika Nur Qifaya

NPM. 1704040167



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Nur Qifaya
NPM : 17040404167

Fakultas/Jurusan : FEBI
Semester/TA : IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc APP Lanjut Pengumpulan Data	

Dosen Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Tika Nur Qifaya

NPM.1704040167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
antara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tika Nur Qifaya Jurusan : Ekonomi Syariah
NPM : 1704040167 Semester/TA : IX/2021

No	Hari /Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC BAB 4-5, Siap untuk dimunaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Tika Nur Qifaya

NPM. 1704040167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Tika Nur Qifaya
NPM : 1704040167
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Prilaku Usaha Penjahit Rumahan Ditinjau Dalam Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Didesa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3690/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA PURWA NEGARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3691/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 17 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **TIKA NUR QIFAYA**
NPM : 1704040167
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PURWA NEGARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DI TINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3691/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIKA NUR QIFAYA**
NPM : 1704040167
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PURWA NEGARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DI TINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1299/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tika Nur Qifaya
NPM : 1704040167
Fakultas / Jurusan : Ekohomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040167

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Tika Nur Qifaya, lahir pada tanggal 20 Agustus 1999 di Negara Batin, dari pasangan Ayah Supiyan dan Ibu Suwarni. Peneliti merupakan putri bungsu dari lima bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Al-Islamiah Purwa Negara lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Al-Islamiah Purwa Negara lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N1 Negara Batin lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sarjana nya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang dimulai pada tahun 2017/2018 dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “PRILAKU USAHA PENJAHIT RUMAHAN DITINJAU DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA PURWA NEGARA KECAMATAN NEGARA BATIN KABUPATEN WAYKANAN)”. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian ini.